



PERAN KOMUNITAS *BIKERS* SUBUHAN DALAM MENINGKATKAN TAKWA ANAK MUDA MUSLIM KABUPATEN BONE

Asmaul Husna

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

e-mail: asmasaja1234@gmail.com

Abstract

This study discusses the motorbike community, many people have a negative view of the motorbike community in society. However, this is different from the Subuhan Bone Bikers community. This community is active in inviting people to carry out morning prayers in congregation, as well as preaching to young Muslims. They also focus on increasing the faith of each member and the community. Subuhan Bone Bikers carry out various activities to increase their devotion to Allah SWT, such as enlivening the mosque in the early hours of the morning, holding taklim, recitation activities, sports, and a series of other agendas. The results of the research concluded that the Subuhan Bone Bikers community uses certain methods of preaching to reach the community, especially young Muslims, including the Bil Hikmah, Bil-Hal, Fardiyah, Amanah, Bil Lisan, Bil Tadwin methods. Meanwhile, the driving factors in preaching include tolerance, solidarity and cooperation. Meanwhile, the obstacle is the members' consistency and lack of consistency in carrying out Subuhan Bone Bikers activities due to the busyness of each member. The driving factors for the Subuhan Bone Bikers community in preaching include tolerance, solidarity and cooperation. Meanwhile, the obstacle is the members' consistency and lack of consistency in carrying out Subuhan Bone Bikers activities due to the busy activities of each member.

Keywords: *Subuhan Bikers Community, Piety, Young Muslims*

PENDAHULUAN

Komunitas adalah kelompok individu yang berinteraksi dan berbagi pengalaman yang signifikan dalam kehidupan mereka. Saat ini, terdapat banyak komunitas yang terbentuk di masyarakat, biasanya dibentuk oleh individu yang memiliki kepemimpinan dan tujuan yang jelas.¹ Salah satu komunitas yang tengah populer saat ini adalah komunitas sosial yang memberikan manfaat baik anggotanya maupun orang lain, seperti komunitas *Bikers* Subuhan. Komunitas *Bikers* Subuhan adalah sebuah kelompok sosial yang terbentuk dan bergabung berdasarkan minat

¹Ardian Yoga Ramada, Agus Fatuh Widoyo, and M Fatchurrohman, "Strategi Komunikasi Komunitas Ngadem Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Al-Qur'an Di Kelurahan Sumber Surakarta", *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol. XI, No. 2, 2022, h. 8.

bersama terhadap sesuatu khususnya motor. Komunitas motor ini menjadi tempat bagi para pengguna motor dengan merek tertentu, baik yang memiliki merek yang sama maupun berbeda untuk berkumpul, berkomunikasi, dan melakukan kegiatan positif serta bermanfaat lainnya.²

Komunitas dibentuk untuk bekerja sama agar saling memberikan kontribusi dan dukungan guna mencapai tujuan bersama. Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa berbuat kebaikan dan saling membantu sesama manusia.³ Banyak orang sering kali memiliki pandangan negatif terhadap komunitas ini, menganggap bahwa komunitas motor ini kurang berguna bagi masyarakat karena mereka dianggap arogan saat berada di jalan raya dan mereka sering kali menyebabkan ketidaknyamanan bagi masyarakat.⁴ Namun komunitas *Bikers* Subuhan Bone berbeda dengan komunitas *Bikers* lainnya. Komunitas *Bikers* Subuhan Bone adalah sebuah kelompok pengendara motor yang sering berkumpul pada malam hari dan kembali ke tempat masing-masing menjelang fajar. Keunikan komunitas ini terletak pada cara mereka mengintegrasikan aktivitas motor dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam hal pagi subuhan, komunitas ini biasanya berkumpul di pagi hari sebelum matahari terbit (subuhan) untuk melakukan perjalanan bersama menggunakan motor. Ini mencerminkan praktik keagamaan Islam yang mengutamakan salat Subuh dan beraktivitas baik sejak pagi. Komunitas *Bikers* Subuhan di Kabupaten Bone juga membangun kebersamaan dan menjunjung solidaritas, di antaranya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan penguatan nilai-nilai Islam, dan komunitas ini juga mengadakan amal sosial seperti menyumbangkan bantuan berupa makanan kepada orang yang membutuhkan. Ini adalah bagian penting dari nilai-nilai kebaikan dalam Islam sehingga mereka berusaha untuk mengajak dan membimbing pemuda agar mendekatkan diri kepada Allah swt. karena misi dari komunitas ini adalah berdakwah mensyiarkan ajaran agama Islam, melaksanakan taklim, dan kegiatan positif lainnya. Tempat pelaksanaan taklim dilakukan di warkop yang berbeda-beda. Tujuan dilaksanakan di Warkop karena banyak pemuda yang menghabiskan waktunya hanya bermain game sampai dini hari sehingga lupa shalat subuh hingga komunitas *Bikers* Subuhan Bone ini hadir untuk merangkul mereka agar berhijrah kearah yang lebih baik.

Masa remaja adalah periode saat seseorang mencari jati diri termasuk dalam aspek spritual dan agama, Sehingga masa inilah masa yang baik untuk mengajak pemuda agar bertakwa kepada Allah swt.⁵ dengan demikian hadirilah komunitas *Bikers* Subuhan Bone yang memberikan

²Ivan Aditya Mileniawan and Iman Santoso, "Pendidikan Idaman Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. II, No. 1995, 2022, h. 84.

³Juniarsita Daado, Rivi Handayani, and Fera Tri Susilawaty, "Strategi Komunitas Sultra Island Care Dalam Meningkatkan Minat", *Literasi Perpustakaan Dan Informasi UHO*, Vol.II, No. 4, 2022, h. 97.

⁴Ari Isyandi, "Analisis Jaringan Sosial Yang Terbangun Dalam Komunitas Bikers Subuhan Di Kota Tanjungpinang", *JISHUM (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, Vol. I, No.3, 2023, h. 74.

⁵Dhiya Ulhaq Mujaahidah and Abdulloh Hadziq, "Bikers Subuhan Karanganyar: Dakwah Komunitas Dalam Kegiatan Keagamaan", *AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. VIII, No.1, 2021, h.16.

kesibukan kepada pemuda agar senantiasa melaksanakan hal yang positif dan tidak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam tindakan yang merugikan. Sebagai komunitas yang bergerak dalam ranah keagamaan di kalangan anak muda, maka anak muda senantiasa mendapatkan arahan dan pembimbingan untuk membentuk sikap kedewasaan melalui proses pengajaran yang diberikan oleh komunitas *Bikers Subuhan*.⁶

Terkait hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji komunitas *Bikers Subuhan* di Kabupaten Bone. Hal ini berawal dari ketertarikan penulis yang melihat fenomena bahwa komunitas ini menjalankan peran dan fungsinya. Dengan dasar pemikiran bahwa komunitas merupakan suatu wadah yang memiliki nilai-nilai dalam pembinaan manusia dan diharapkan peran edukasi dalam kegiatan komunitas lebih utuh, terarah, dan kontinuitas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan calon peneliti bahwa komunitas *Bikers Subuhan* di Kabupaten Bone dapat dikatakan sebagai wadah untuk menuntut ilmu dan mengfungsikan komunitas sebagaimana mestinya yaitu komunitas *Bikers Subuhan* di Kabupaten Bone (Jalan Sungai Limboto, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan) yang memiliki kegiatan salat Subuh berjamaah di masjid, *taklim in the road* di warkop, sedekah Jum'at, dan rihlah, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian bertajuk peran komunitas *Bikers Subuhan* dalam meningkatkan takwa anak muda muslim kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai jenis penelitian lapangan (*field research*), yang melibatkan penyelidikan langsung terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan.⁷ Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti secara detail situasi sosial terkait pendidikan Islam non-formal berbasis komunitas. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali, mengklarifikasi, dan memvisualisasikan situasi sosial yang akan diteliti. Masalah dalam penelitian ini bersifat sementara dan mungkin akan mengalami perubahan atau perkembangan setelah penulis terjun ke lapangan.⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang akan digunakan untuk menggambarkan peran komunitas *Bikers Subuhan* dalam meningkatkan taraf keimanan anak muda muslim di Kabupaten Bone.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer yang diperoleh langsung

⁶Istiqomah Bekthi Utami and Agus Ahmad Safei, 'Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda', *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. V, No. 2, 2023, h. 24.

⁷Tedy Firmansyah, 'Efektivitas Penanggulangan Penggunaan Knalpot Racing Bagi Pengendara Kendaraan Bermotor', *Suloh: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, Vol. X, No. 2, 2022, h. 381. 10.2 (2022), 381.

⁸Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. XVII, No.33, 2019, h. 81.

dari objek penelitian seperti individu, kelompok, dan organisasi.⁹ Dan data sekunder yang telah ada dalam bentuk publikasi dan informasi yang tersedia.¹⁰ Informasi yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari ketua, wakil ketua dan tiga anggota komunitas *Bikers* Subuhan. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta alat dokumentasi. Setelah data terkumpul, proses pengolahan data meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Komunitas *Bikers* Subuhan dalam Meningkatkan Takwa Anak Muda Muslim Kabupaten Bone

Komunitas *Bikers* Subuhan dibentuk pada tanggal 20 Januari 2018. Komunitas *Bikers* Subuhan merupakan kategori komunitas sosial aktif yang berada di Bone. Komunitas *Bikers* Subuhan beralamat di Jl. Sungai Limboto, Kel. Tanete Riattang Bone Sulawesi Selatan.¹¹ Adapun pelaksanaan kegiatan di komunitas *Bikers* Subuhan yaitu shalat subuh berjamaah, rihlah, membersihkan masjid setelah shalat subuh, taklim malam selasa dan kamis, tahsin malam Jum'at dan Jum'at berkah.

Banyak orang berpikir bahwa kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *Bikers* Subuhan memiliki sifat negatif, seperti bersenang-senang tanpa aturan, mengonsumsi minuman beralkohol, dan tidak patuh terhadap peraturan lalu lintas. Namun, hal tersebut tidak berlaku untuk komunitas *Bikers* Subuhan Bone sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Budhi bahwa:

“Komunitas ini sebenarnya terdiri dari para pengendara yang mengayuh sepeda motor pada waktu dini hari. "*Bikers*" dalam nama komunitas ini mengacu pada para pengendara, sedangkan "Subuhan" merujuk pada waktu subuh. "Bone" merujuk pada kota Watampone di mana komunitas ini berasal. Dengan demikian, tujuan utama para pengendara dalam komunitas ini adalah berkendara di pagi hari untuk mengajak orang-orang untuk melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid-masjid sekitar Bone, khususnya. Komunitas *Bikers* Subuhan Bone telah didirikan sejak 27 Januari 2018".¹²

Jadi, penulis bisa menyimpulkan bahwa Komunitas *Bikers* Subuhan Bone dibentuk pada tanggal 27 Januari 2018. yang terdiri dari pengendara motor yang merangkul semua kalangan baik remaja dan dewasa. Tujuan utama komunitas *Bikers* Subuhan Bone ini adalah mengajak anggota dan masyarakat untuk shalat subuh berjamaah, dan alasan diwaktu subuh karena waktu

⁹Yuyun wahyuni, "Brand Community Dalam Meningkatkan Loyalitas Merek Pada Sepeda Motor Yamaha Vixion Wilayah Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta", *JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, Vol X, No. 2, 2023, h. 52.

¹⁰Pristiwanti dkk, "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. IV, No. 6, 2022, h. 15.

¹¹Budhi, Ketua Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.

¹²Budhi, Ketua Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.

ini adalah banyak godaan serta untuk mengetahui keimanan seseorang lihatlah shalat subuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Uztad Erick menyatakan bahwa:

“Tujuan utama pembentukan komunitas *Bikers* Subuhan Bone adalah untuk mempopulerkan shalat subuh berjamaah dan memajukan kehidupan beragama Islam di wilayah tersebut. Selanjutnya, dari tujuan tersebut, muncul tujuan-tujuan lain, termasuk mengubah persepsi masyarakat bahwa semua bikers adalah orang yang ceroboh dan nakal. Komunitas ini bertujuan menjadi sarana untuk mempererat persaudaraan antara anggota dan mengubah pola hidup baik para anggota maupun masyarakat umum agar tidak hanya terfokus pada urusan duniawi semata. Sebagai sebuah komunitas, mereka juga memberikan pendidikan Islam non-formal kepada masyarakat sebagai wadah untuk mempelajari agama”.¹³

Observasi yang dilakukan penulis juga sejalan dengan fakta bahwa komunitas *Bikers* Subuhan Bone bertujuan untuk menjadi wadah yang memfasilitasi partisipasi masyarakat dan anggota komunitas dalam berbagai kegiatan dakwah dan sosial. Hal ini terlihat melalui beberapa program yang dikembangkan oleh komunitas *Bikers* Subuhan Bone, di antaranya sebagai berikut:

a. Rihlah

Perjalanan menuju lokasi tertentu menggunakan sepeda motor, seperti menjelajah alam untuk memperhatikan keindahannya atau untuk menjalin silaturahmi dengan sesama anggota komunitas *Bikers* Subuhan di kota lain. Melakukan perjalanan ke lokasi tertentu menggunakan sepeda motor, seperti mengagumi keindahan alam dan menjalin hubungan silaturahmi dengan sesama anggota *Bikers* Subuhan. Rihlah memiliki tujuan utama untuk selalu menjadi pribadi yang bersyukur mengingat Allah swt. melalui ciptaan-Nya. Rihlah ini dilakukan sesuai dengan perintah Allah swt. dalam Al-Qur'an yang mendorong umat manusia untuk menjelajahi bumi dan menghargai kebesaran Allah swt. dalam penciptaan-Nya. Dalam Islam, perjalanan sangat didorong dan dianggap sebagai peluang untuk memuliakan diri masing-masing. Menjadi pribadi yang baik dalam berkendara baik ketika kegiatan komunitas atau individu. Rihlah juga berdampak positif bagi kehidupan manusia yaitu mendorong gaya hidup yang sehat dengan *tadabbur* alam.

b. Sholat Subuh Berjama'ah

Kegiatan ini diadakan secara reguler setiap hari Minggu, dimulai dengan berkumpul di Markas BS di Jl. Sungai Limboto sekitar pukul 03.00 pagi. Terdapat sekitar 25 anggota yang hadir setiap kali kegiatan ini dilakukan. Kemudian, mereka melanjutkan perjalanan menuju masjid yang telah ditentukan di wilayah Bone. Setiap pekannya, tujuan masjid yang dikunjungi berbeda-beda. Pendekatan pembiasaan dapat dilihat dalam praktik ibadah salat, termasuk salat Subuh berjamaah.

¹³Uztad Erick, Pemateri Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.

Salat Subuh adalah bagian integral dari ibadah wajib yang tidak boleh diabaikan. Bagi sebagian orang, melaksanakan salat Subuh bisa menjadi tantangan karena saat itu kebanyakan orang masih tidur, sehingga umat Islam harus bangun lebih pagi untuk melaksanakan salat Subuh.

Pelaksanaan ibadah salat mencerminkan perilaku individu. Apabila pelaksanaannya baik, maka seluruh aspek perilakunya juga cenderung baik. Sebaliknya, jika pelaksanaannya tidak baik, maka dapat disimpulkan bahwa perilakunya juga cenderung kurang baik. Komunitas *Bikers Subuhan* memiliki program kegiatan Subuhan berjamaah terlebih dahulu mereka mensurvey masjid yang memiliki jamaah yang kurang, kemudian mengunjungi masjid-masjid, warkop, jalan raya di wilayah kabupaten Bone untuk mengajak salat Subuh berjamaah serta melakukan sosialisasi. Tujuannya adalah untuk mendukung aktivitas ibadah di masjid-masjid tersebut dan membangun hubungan sosial antara umat Islam. Kegiatan ini merupakan fokus utama yang dijalankan oleh *Bikers Subuhan*. Melalui kegiatan ini, anggota komunitas akan mendapatkan dorongan atau semangat ekstra dalam melaksanakan salat, karena mereka harus berkumpul pada pukul 03.00 pagi menggunakan sepeda motor untuk pergi ke masjid yang mungkin jaraknya cukup jauh. Di samping itu, kegiatan ini juga membantu anggota untuk mengembangkan disiplin dalam menjalankan ibadah salat.

c. Membersihkan Masjid Setelah Solat Subuh.

Setelah melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid yang telah ditentukan, anggota komunitas *Bikers Subuhan Bone* bersama dengan jamaah masjid lainnya mendengarkan kultum. Setelah itu, mereka melanjutkan dengan kegiatan membersihkan masjid dan area sekitarnya. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela oleh anggota yang tidak memiliki kegiatan lain setelahnya.

d. Taklim Malam Selasa dan Kamis

Kegiatan ini diadakan secara teratur setiap Senin malam dan Rabu mulai malam pukul 20.00 WITA hingga selesai. Pemateri yang diundang adalah Ust. H. Muh Abduh Aras, S.Pd.I, M.Pd. dan Ust. Erick Amrullah Arsyad, A.Md. Mereka akan membahas tema Hadist Arba'in. Kegiatan ini dilaksanakan di Warkop. Majelis taklim menjadi wadah penanaman nilai-nilai Islam kepada masyarakat, terutama kepada generasi dalam komunitas *Bikers Subuhan*. Majelis taklim mengharapkan pembiasaan kepada setiap anggota untuk gemar menghadiri majelis ilmu, mensosialisasikan kegiatan taklim agar masyarakat ikut serta dalam kegiatan taklim. Dengan pendekatan penyampaian yang simpel dan mudah dimengerti, majelis ini berfungsi sebagai tempat pembelajaran bagi anggota *Bikers Subuhan*. Selain itu, terdapat juga kegiatan yang berkolaborasi dengan komunitas dakwah lain yang disebut sebagai kegiatan silaturahmi dakwah. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam kehidupan, seperti meningkatkan pemahaman tentang aspek agama dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Namun, di sisi lain terdapat dampak negatif, yaitu beberapa anggota mungkin tidak konsisten atau *istiqomah* dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

e. Tahsin Malam Jum'at

Tahsin malam Jum'at adalah salah satu kegiatan yang populer di kalangan anggota *Bikers* Subuhan Bone. Kegiatan ini menarik minat sekitar 30-40 anggota. Tempat pelaksanaan kegiatan ini bergilir di rumah anggota yang bersedia untuk menyelenggarakan acara tersebut. Pemateri yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Ust. H. Muh Abduh Aras, S.Pd.I, M.Pd. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tilawati, yang berfokus pada membaca dan memperbaiki bacaan Al-Quran.

f. Jum'at Berkah

Setiap Jum'at pagi pukul 10.00 WIB, anggota komunitas *Bikers* Subuhan Bone yang memiliki waktu dan tenaga luang berkumpul di masjid yang telah ditentukan di sekitar Bone. bersama dengan marbot masjid, mereka bekerja sama dalam kegiatan kerja bakti untuk membersihkan masjid. Tugas-tugas yang dilakukan mencakup menyapu lantai, mengepel lantai, mencuci karpet masjid, dan berbagai kegiatan kebersihan lainnya. Setelah selesai membersihkan masjid, para anggota melanjutkan dengan membersihkan diri dan melaksanakan salat berjamaah di masjid tersebut bersama dengan masyarakat muslim setempat. Dan juga berbagi Sedekah. Sedekah dapat juga disebut sebagai infaq, yaitu tindakan pemberian dari seseorang dengan tulus, ikhlas kepada mereka yang berhak menerimanya, yang juga diikuti dengan pahala dari Allah swt. Hari Jum'at adalah waktu yang sangat tepat untuk melakukan kegiatan positif. Seperti, memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan. Sedekah diberikan kepada mereka yang lebih memerlukan, seperti orang-orang yang meminta-minta di jalan. Tujuannya adalah untuk membersihkan hati, jiwa, serta harta, dan juga untuk memupuk rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama manusia serta menumbuhkan jiwa tolong-menolong pada setiap diri anggota dalam berbagi antar sesama manusia. Sedekah memiliki dampak positif bagi individu dengan cara membangun hubungan persahabatan dan menjalin ikatan sosial yang kuat. Namun, ada juga dampak negatif karena aktivitas anggota di luar komunitas *Bikers* Subuhan dapat berbeda-beda karena latar belakang yang berbeda pula.

Komunitas *Bikers* Subuhan Bone memiliki beragam program yang menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan Islam nonformal kepada anggota dan masyarakat setempat. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Rafly bahwa:

“Tujuan utamanya adalah meningkatkan ketakwaan anggota dan melibatkan generasi muda Muslim. Untuk menjalankan program-program ini dengan efektif dan diterima dengan baik oleh anggota dan masyarakat, diperlukan penerapan metode yang sesuai”.¹⁴

Melalui observasi yang dilakukan penulis, terlihat bahwa komunitas *Bikers* Subuhan Bone

¹⁴Rafly, Anggota Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.

menggunakan beberapa metode, antara lain:

a) Metode *Bil-Hal*

Dakwah *bil-hal* dalam hakikatnya, memiliki makna yang sangat luas dan mencakup berbagai bidang. Menurut Qurash Shihab, dakwah *bil-hal* dapat diidentifikasi dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat Muslim. Ia menjelaskan bahwa dakwah *bil-hal* bertujuan untuk mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk memenuhi keinginan dan kepentingan anggotanya, terutama dalam hal ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

Komunitas *Bikers* Subuhan Bone juga menerapkan metode dakwah *bil-hal*, yang mengutamakan perbuatan atau amal yang nyata, bukan hanya sebatas perkataan belaka. Mereka membuktikan hal ini dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan nyata, seperti aksi bakti sosial untuk membantu sesama, gotong royong dalam membersihkan tempat ibadah, dan melaksanakan salat fardhu berjamaah. Dengan demikian, mereka tidak hanya memberikan nasihat, tetapi juga mengimplementasikan ajaran Islam dalam tindakan nyata yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Berdasarkan teori dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa komunitas *Bikers* Subuhan Bone telah melaksanakan metode *bil-hal* dengan baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa anggota yang masih perlu meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan metode ini dengan tertib.

b) Metode *Bil Hikmah*

Metode "*bil hikmah*" adalah sebuah pendekatan dakwah yang melibatkan kebijaksanaan dan perbuatan yang bernilai Islami. M. Natsir menjelaskan bahwa metode hikmah digunakan sebagai pendekatan dakwah yang dapat diterapkan untuk semua golongan, baik golongan yang cerdas maupun yang awam, serta kelompok di antara keduanya. Dalam konteks ini, metode dakwah *bil al-hikmah* berarti menggunakan kebijaksanaan dalam berbicara sesuai dengan situasi dan kondisi pendengar, seperti dalam ceramah. Pendekatan "*bil hikmah*" ini melibatkan seluruh manusia, dengan memperhatikan perkembangan akal, pemikiran, dan budi pekerti mereka.

Komunitas *Bikers* Subuhan Bone juga menerapkan metode *Bil hikmah* dalam kegiatan dakwah mereka. Mereka memilih metode ini karena dianggap bijaksana dalam menyampaikan pesan-pesan mereka. Berdasarkan teori dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa komunitas *Bikers* Subuhan Bone telah menerapkan metode *Bil hikmah*, meskipun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya yang perlu diperbaiki.

Di samping metode yang telah dijelaskan sebelumnya, komunitas *Bikers* Subuhan Bone juga memiliki beberapa metode lain, di antaranya:

a) Metode Dakwah *Amanah*

Metode dakwah yang dilakukan oleh individu kepada kelompok yang melibatkan banyak orang, seperti dalam majelis, juga menjadi bagian dari praktik dakwah komunitas *Bikers* Subuhan

Bone. Komunitas *Bikers* subuhan Bone melaksanakan taklim malam selasa malam kamis.

b) Metode Dakwah *Bil Lisan*

Metode dakwah yang melibatkan penggunaan lisan, seperti tabligh akbar, ceramah, dan khutbah, juga diterapkan oleh komunitas *Bikers* Subuhan Bone. Mereka mengadakan kegiatan taklim malam selasa dan malam kamis sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

c) Metode Dakwah *Fardiyah*

Metode dakwah yang dilakukan oleh individu kepada kelompok kecil, seperti halaqoh, juga diterapkan oleh komunitas *Bikers* Subuhan Bone. Mereka mengadakan halaqoh kecil sebagai bagian dari kegiatan tahsin pada malam Jumat.

d) Metode Dakwah *Bil Tadwin*

Metode dakwah melalui tulisan, seperti jurnal dan internet, juga diterapkan oleh komunitas *Bikers* Subuhan Bone. Mereka menyampaikan dakwah melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, grup WhatsApp, dan YouTube.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Dakwah Komunitas *Bikers* Subuhan Bone dalam Meningkatkan Takwa Anak Muda Muslim

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, terdapat faktor-faktor pendorong dan penghambat yang memiliki peran penting. Kedua faktor ini saling terkait dan berpengaruh terhadap keberlangsungan komunitas. Hal ini juga berlaku dalam konteks kegiatan dakwah yang dilakukan oleh komunitas *Bikers* Subuhan Bone. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa faktor pendorong dalam pelaksanaan dakwah oleh komunitas *Bikers* Subuhan Bone untuk meningkatkan ketakwaan anak muda Muslim di antaranya sebagai berikut:

a. Materi dan Dai yang Mudah Dipahami

Salah satu elemen inti dari diterimanya dakwah adalah materi yang disampaikan bisa terkena langsung kepada mad'unya, begitu juga dengan komunitas *Bikers* Bone yang sudah menyiapkan materi dengan sebaik mungkin artinya para pemateri sekaligus pembina memiliki keterampilan yang cocok dengan gaya dakwah yang masuk kepada anggota.

b. Kuatnya Tali Persaudaraan

Kekompakan terjadi karena ada ikatan persaudaraan yang kuat, karena adanya satu kesamaan, sepenanggung, satu juang yang sama, itulah yang menggambarkan komunitas *Bikers* Bone. Sebagai komunitas motor yang menjunjung nilai ukhuwah Islamiyah rasa peduli antara satu sama lain sehingga berdampak kepada seluruh komponen yang ada di dalam komunitas untuk saling berbagi cerita, tawa dan menguatkan pegangan di jalan Allah swt.

c. Manfaat dari Program

Nikmat hidayah iman dan islam tidak hanya bisa dinikmati sendirian, penting untuk menyebarluaskan dakwah sebagai bentuk cinta kepada orang sekitar. Komunitas *Bikers* Bone

memiliki filosofi itu di huruf “s” di belakang kata biker menunjukkan tidak hanya sendiri manfaatnya bisa dirasakan orang lain, anggota, masyarakat melalui program yang ada di antaranya melalui program yang ada membentuk akhlak yang baik seperti menumbuhkan rasa kepedulian, adab dalam berkendara, mulai terbiasa shalat berjamaah, dan lain lain.

d. Dukungan dari Pihak Eksternal

Dukungan dari pihak di luar komunitas artinya, komunitas *Bikers Bone* mulai diperhitungkan dalam kegiatannya meskipun dalam skala yang kecil belum sampai kepada skala luas seperti pemerintah, atau ormas besar lainnya. Tapi hal ini bisa menjadi komunitas motor potensial yang bisa menjadi role model untuk komunitas lainnya.

e. Konsisten Visi dan Misi

Visi dan misi menjadi hal penting dari komunitas *Bikers Bone* agar tidak keluar jalur dari aktivitas programnya karena mempertimbangkan apa yang sudah di desain sesuai dengan visi dan misi termasuk dalam bermitra atau bekerja sama mesti selektif.

Adapun faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

a) Sering Terjadi Komunikasi yang Tidak Berjalan

Komunitas *Bikers Bone* sebagai cabang dari pusat yang di Jakarta dalam menjalankan program atau aktivitas tidak bisa berjalan begitu saja harus ada tupoksi perizinan dari pusat. Dalam beberapa kasus seperti event tablig akbar, telatnya respon dari pusat sedikit menghambat jalannya event tersebut karena mesti mempersiapkan berbagai faktor sebelum terjadinya tabligh akbar.

b) Permasalahan Dana

Setiap kegiatan pasti memerlukan kebutuhan logistik agar berjalan lancar, pemenuhan itu terletak pada dana, di dalam komunitas bikers dakwah Bandung belum diadakannya seperti uang tabungan atau cash. Semuanya murni tergantung pada saat mendekati pelaksanaan sebagai contoh pada saat program sport, jumat berbagi, tablig akbar sehingga kadangkala yang menjadi penghambat program berjalan.

c) Sumber Daya Manusia yang Belum Komitmen

Seringkali yang menjadi penghambat karena tidak adanya komitmen dari para anggota dalam mengikuti program, seperti contoh ada anggota yang hanya mengikuti program rihlah saja sedangkan program yang lain tidak ikut serta, bermalas malasan bahkan segenap upaya sudah dilakukan dengan ajakan langsung atau melalui chat pribadi.

Sementara itu, berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh Anto menyatakan bahwa: “Terdapat beberapa faktor penghambat dalam berdakwah bagi komunitas *Bikers Subuhan Bone*, di antaranya: Kurangnya konsistensi dari anggota maupun masyarakat dalam berdakwah, termasuk dalam melaksanakan salat subuh berjamaah, dan aktivitas individual anggota yang beragam di luar lingkungan komunitas *Bikers Subuhan Bone* dengan latar

belakang yang berbeda-beda”.¹⁵

Dari pernyataan tersebut, kesimpulan yang penulis dapatkan sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Dalam kegiatan salat subuh berjama'ah, terdapat beberapa anggota yang belum konsisten hadir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti jadwal kerja yang termasuk dalam shift malam atau keberadaan di luar kota bagi beberapa anggota. Selain itu, penulis mengamati bahwa anggota komunitas *Bikers* Subuhan Bone memiliki beragam aktivitas di luar komunitas dengan latar belakang yang berbeda-beda. Namun, hal ini tidak menghalangi komunitas *Bikers* Subuhan Bone untuk tetap menyebarkan dakwah dan ajaran Islam. Meskipun mereka memiliki kesibukan individu, komunitas tetap solid dalam upaya mereka untuk mengajak anak muda muslim agar memiliki iman dan ketakwaan yang lebih dalam kepada Allah swt.

KESIMPULAN

Komunitas *Bikers* Subuhan dibentuk pada tanggal 20 Januari 2018. Komunitas *Bikers* Subuhan merupakan kategori komunitas sosial aktif yang berada di Bone. Komunitas *Bikers* Subuhan beralamat di Jl. Sungai Limboto, Kel. Tanete Riattang Bone Sulawesi Selatan. Adapun pelaksanaan kegiatan di komunitas *Bikers* Subuhan yaitu shalat subuh berjamaah, rihlah, membersihkan masjid setelah shalat subuh, taklim malam selasa dan kamis, tahsin malam Jum'at dan Jum'at berkah. Komunitas *Bikers* subuhan Bone dalam berdakwah merangkul masyarakat khususnya anak muda muslim menggunakan beberapa metode di antaranya Metode *Bil Hikmah*, *Bil-Hal*, *Fardiyah*, *Amanah*, *Bil Lisan*, *Bil Tadwin*.

Adapun faktor pendorong komunitas *Bikers* Subuhan Bone dalam berdakwah, di antaranya, sikap toleransi, kekompakan, kerjasama. Sedangkan yang menjadi penghambat yaitu, konsistensi dan ketidakistiqomahan anggota dalam menjalankan kegiatan-kegiatan *Bikers* Subuhan Bone karena faktor kesibukan aktivitas masing-masing anggota.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Ririn Adrianti selaku pembimbing dalam penelitian ini dan juga para ketua, pembina serta anggota komunitas *Bikers* Subuhan Bone yang telak berpartisipasi membantu dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Mileniawan, Ivan, dan Iman Santoso. "Pendidikan Idaman Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. II, No. 1995, 2022.
- Daado, Juniarsita, Rivi Handayani, dan Fera Tri Susilawaty. "Strategi Komunitas Sultra Island Care Dalam Meningkatkan Minat". *Literasi Perpustakaan Dan Informasi UHO*, Vol. II, No. 4, 2022.
- Firmansyah, Tedy. "Efektivitas Penanggulangan Penggunaan Knalpot Racing Bagi Pengendara Kendaraan Bermotor". *Suloh: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, Vol. X,

¹⁵Anto, Anggota Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.

No.2, 2022.

- Herman, H, dan Laode Anhusadar. "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. VI, No. 4, 2022.
- Isyandi, Ari. "Analisis Jaringan Sosial Yang Terbangun Dalam Komunitas *Bikers* Subuhan Di Kota Tanjungpinang". *JISHUM (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, Vol. I, No. 3, 2023.
- Mujaahidah, Dhiya Ulhaq, dan Abdulloh Hadziq. "*Bikers* Subuhan Karanganyar: Dakwah Komunitas Dalam Kegiatan Keagamaan". *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. VIII, No.1, 2021.
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, dan R. S Dewi. "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. IV, No. 6, 2022.
- Ramada, Ardian Yoga, Agus Fatuh Widoyo, dan M Fatchurrohman. "Strategi Komunikasi Komunitas Ngadem Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Al Qur'an Di Kelurahan Sumber Surakarta". *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol. XI, No. 2, 2022.
- Utami, Istiqomah Bekthi, dan Agus Ahmad Safei. "Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda". *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. V, No. 2, 2023.
- Wahyuni, Yuyun. "Brand Community Dalam Meningkatkan Loyalitas Merek Pada Sepeda Motor Yamaha Vixion Wilayah Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta". *JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, Vol. X, No. 2, 2023.

DATA WAWANCARA

- Anto, Anggota Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.
- Budhi, Ketua Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.
- Rafly, Anggota Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.
- Uztad Erick, Pemateri Komunitas *Bikers* Subuhan Bone, Wawancara oleh Penulis di Bone, pada Tanggal 18 Juli 2023.